



# DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



## LAPORAN PEMANTAUAN KETERSEDIAAN, KEBUTUHAN DAN HARGA KOMODITAS PERIKANAN MENJELANG HBKN TAHUN 2025

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga  
melayani  
bangsa**

Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Jalan Pulau Bangka, Kelurahan Air Itam-Pangkalpinang 33149

**LAPORAN PEMANTAUAN KETERSEDIAAN, KEBUTUHAN DAN HARGA IKAN PADA  
HARI BESAR KEAGAMAAN DAN NASIONAL (HBKN)**

**Penyusun:**

Merly Meka Nanda, S.St.Pi

**Diterbitkan oleh:**

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
2025

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga Laporan Pemantauan Ketersediaan, Kebutuhan dan Harga Ikan Pada Hari Besar Keagamaan Nasional dapat terselesaikan dengan baik.

Komoditas ikan dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 jo Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 termasuk dalam barang kebutuhan pokok dimana pemerintah wajib menjamin ketersediaan dan keterjangkauannya khususnya pada saat-saat tertentu. Laporan ini disusun sebagai panduan bagi pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam melakukan Pemantauan Ketersediaan, Kebutuhan dan Harga Ikan Pada Hari Besar Keagamaan dan Nasional.

Semoga laporan ini bermanfaat serta kami berharap mendapatkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

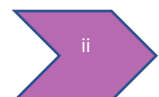
Pangkalpinang, Desember 2025

Penyusun



# DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| Kata Pengantar .....   | i       |
| Daftar Isi .....   | ii      |
| I. Pendahuluan .....   | 1       |
| A. Latar Belakang .....                                      | 1       |
| B. Dasar Hukum.....  | 1       |
| C. Tujuan.....   | 2       |
| II. Mekanisme Pelaksanaan .....                              | 3       |
| 2.1 Penyusunan Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Ikan..... | 3       |
| 2.2 Analisis Kecukupan Komoditas Ikan (Neraca) .....         | 3       |
| 2.3 Pemantauan Harga Ikan .....                              | 4       |
| III. Pelaporan .....   | 5       |
| IV. Penutup .....  | 6       |



# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Undang-undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan menyebutkan bahwa Pemerintah berkewajiban untuk mengelola stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, mengelola cadangan pangan pokok pemerintah, dan distribusi pangan pokok untuk mewujudkan kecukupan pangan pokok yang aman dan bergizi bagi masyarakat. Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan juga disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah mengendalikan ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan/atau Barang Penting di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jumlah yang memadai, mutu yang baik, dan harga yang terjangkau.

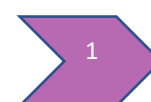
Ikan dan hasil perikanan selain merupakan bahan pangan sebagaimana dimaksud dalam UU Pangan, juga merupakan barang kebutuhan pokok yang wajib dijamin ketersediaan barang dan kestabilan harganya oleh pemerintah, yaitu untuk jenis ikan bandeng, kembung dan tongkol/tuna/cakalang. Hal ini diatur dalam Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2015 yang diubah menjadi Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2020 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah akan melakukan pengawasan distribusi dari produsen hingga konsumen untuk menghindari permainan spekulasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dari tahun ke tahun, secara umum kebiasaan atau euforia masyarakat Indonesia menjelang hari besar dan keagamaan nasional yaitu mengkonsumsi bahan pangan termasuk ikan segar dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan konsumsi harian pada hari biasa. Kondisi tersebut menyebabkan fluktuasi harga bahan pangan pokok yang relatif signifikan sebagai akibat dari tidak seimbangnya jumlah permintaan dan ketersediaan bahan pangan pokok tersebut. Untuk itu pemerintah perlu ikut andil dalam mengantisipasi gejala harga menjelang hari besar dan keagamaan nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan, yaitu dengan melakukan pemantauan ketersediaan, kebutuhan dan harga ikan pada beberapa kota besar di Indonesia.

Pemantauan ketersediaan, kebutuhan dan harga ikan untuk komoditas ikan dilakukan di tingkat pusat dan tingkat daerah dengan melakukan survey atau kunjungan lapang ke pelaku usaha terkait serta analisis data primer dan sekunder yang tersedia di masing-masing instansi. Oleh karena itu diperlukan adanya Laporan Pemantauan Ketersediaan, Kebutuhan dan Harga Ikan pada Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) tingkat Provinsi.

## B. Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan;
- 2) Undang-Undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- 3) Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020;
- 4) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58 Tahun 2021 tentang Sistem Logistik Ikan Nasional.



- 5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah.

C.Tujuan:

Tujuan penyusunan Pedoman Pemantauan Ketersediaan, Kebutuhan dan Harga Ikan pada Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai panduan untuk menyamakan pemahaman dalam pemilihan sumber data dan metode penghitungan ketersediaan dan kebutuhan ikan;
- 2) Sebagai panduan bagi pemerintah pusat dan daerah dalam melakukan pemantauan ketersediaan, kebutuhan dan harga ikan pada Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN).

## II. MEKANISME PELAKSANAAN

Kultur budaya sebagian besar masyarakat Indonesia dalam menyambut dan merayakan Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) umumnya membutuhkan bahan pangan dalam jumlah yang lebih banyak dibanding hari-hari biasa termasuk komoditas ikan. Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) yang dirayakan sebagian besar masyarakat Indonesia yaitu pada saat Puasa dan Lebaran serta Natal dan Tahun Baru

### 2.1 Penyusunan Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Ikan

Prognosa ketersediaan dan kebutuhan ikan di tingkat provinsi dilakukan dengan menganalisis data tahun sebelumnya untuk diproyeksikan pada bulan berjalan saat perayaan HBKN. Prognosa ketersediaan ikan dianalisis dengan menghitung indeks data produksi tangkap dan budidaya tahun sebelumnya dikalikan dengan target produksi bulanan tahun berikutnya. Kebutuhan data produksi tahun sebelumnya.

Cara menghitung target bulanan produksi tahun berjalan yaitu dengan membagi antara target produksi dan jumlah bulan dalam satu tahun sebagai berikut:

$$\text{Target produksi bulanan} = \frac{\text{Target produksi tahun berjalan}}{12}$$

Prognosa kebutuhan ikan pada saat HBKN dihitung dengan mengalikan target konsumsi ikan bulanan dengan koefisien peningkatan permintaan ikan pada saat HBKN. Cara menghitung target konsumsi ikan bulanan yaitu dengan membagi target konsumsi ikan dan jumlah bulan dalam satu tahun.

Nilai koefisien peningkatan permintaan ikan pada saat HBKN berdasarkan survey ke pelaku usaha dalam beberapa tahun terakhir serta pendapat dari para ahli seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Koefisien Peningkatan Permintaan Ikan pada HBKN

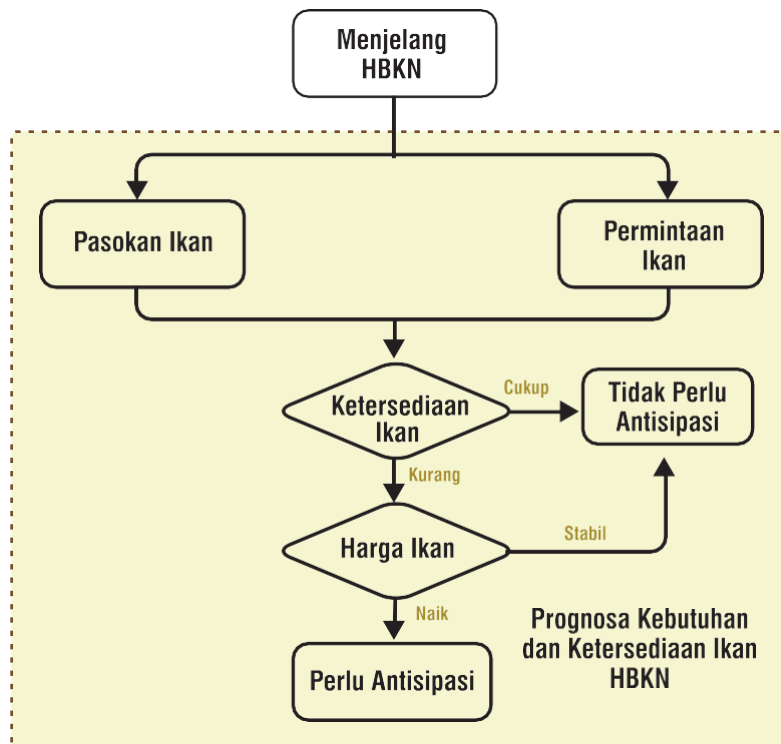
| Bulan                | Koefisien |
|----------------------|-----------|
| Puasa                | 1,2       |
| Lebaran              | 1,1       |
| Natal dan Tahun Baru | 1,2       |

### 2.2 Analisis Kecukupan Komoditas Ikan (neraca)

Untuk memastikan kecukupan pangan yang berasal dari produksi sendiri (lokal) pada saat HBKN dilakukan dengan membandingkan prognosa ketersediaan dengan prognosa kebutuhan.

- Apabila ketersediaan lebih besar dari kebutuhan maka kelebihan ikan dapat didistribusikan ke luar wilayah.

- Apabila ketersediaan lebih kecil dari kebutuhan maka kekurangan ikan dapat dipasok dari luar wilayah.
- Neraca ikan ini akan lebih akurat jika dianalisis per jenis ikan secara berkala.



Gambar 1. Skema Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Ikan Pada HBKN

Neraca prognosa ketersediaan dan kebutuhan ikan pada saat HBKN yang telah dihitung dituangkan dalam format tabel pada lampiran.

### 2.3 Pemantauan Harga Ikan

Pemantauan harga ikan pada saat HBKN dapat dilakukan dengan survey atau kunjungan lapang ke pasar tradisional dan modern, sentra budidaya dan sentra produksi perikanan tangkap, koordinasi dengan instansi terkait serta melalui website info harga pangan dan komoditas. Format isian pemantaun harga ikan sebagaimana terdapat pada lampiran.

### III. PELAPORAN

Penghitungan prognosa ketersediaan dan kebutuhan ikan dapat dilakukan setiap tahun mengacu pada ketersediaan data yang tersedia baik tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Penghitungan ini dilakukan oleh Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP) untuk tingkat nasional dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi untuk tingkat provinsi. Untuk tahun 2025, hasil penyusunan prognosa ketersediaan, kebutuhan serta pemantauan harga ikan tingkat Provinsi dilaporkan kepada Dirjen PDSPKP c.q. Direktur Logistik pada H-14 sebelum pelaksanaan Puasa, Lebaran, Natal dan Tahun Baru.

## IV. PENUTUP

Penyusunan Laporan Pemantauan Ketersediaan, Kebutuhan dan Harga Ikan sangat penting untuk mengetahui perkiraan kondisi ketersediaan, kebutuhan dan harga ikan di suatu wilayah. Dukungan dari pemerintah setempat dan koordinasi antar instansi terkait sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan di tingkat provinsi yang membidangi urusan perikanan dan kelautan sehingga hasil kegiatan dapat dijadikan rekomendasi pengambilan kebijakan serta antisipasi gejolak harga pada saat Hari Besar Keagamaan dan Nasional.

### Lampiran Laporan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nama Provinsi : Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Penyusun : Merly Meka Nanda, S.St.Pi

No HP : 085283921782

#### A. Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025 (dalam Ton)

| Kabupaten/Kota        | Jan          | Feb           | Mar           | Apr           | Mei           | Jun           | Jul           | Agt           | Sept          | Okt           | Nov           | Des           | Total Tahunan  |
|-----------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| Kota Pangkal Pinang   | 292          | 341           | 474           | 686           | 735           | 850           | 819           | 739           | 688           | 622           | 495           | 378           | 7.119          |
| Kab. Bangka           | 1.363        | 1.592         | 2.213         | 3.200         | 3.429         | 3.969         | 3.821         | 3.447         | 3.212         | 2.901         | 2.312         | 1.762         | 33.221         |
| Kab. Bangka Barat     | 1.460        | 1.706         | 2.372         | 3.428         | 3.674         | 4.252         | 4.094         | 3.693         | 3.442         | 3.109         | 2.477         | 1.888         | 35.595         |
| Kab. Bangka Selatan   | 1.752        | 2.047         | 2.846         | 4.114         | 4.409         | 5.103         | 4.913         | 4.432         | 4.130         | 3.731         | 2.972         | 2.266         | 42.715         |
| Kab. Bangka Tengah    | 974          | 1.137         | 1.581         | 2.285         | 2.450         | 2.835         | 2.730         | 2.462         | 2.294         | 2.073         | 1.651         | 1.259         | 23.731         |
| Kab. Belitung         | 2.142        | 2.502         | 3.478         | 5.028         | 5.389         | 6.236         | 6.005         | 5.416         | 5.048         | 4.560         | 3.633         | 2.769         | 51.206         |
| Kab. Belitung Timur   | 1.752        | 2.047         | 2.846         | 4.114         | 4.409         | 5.103         | 4.913         | 4.431         | 4.130         | 3.729         | 2.972         | 2.264         | 42.710         |
| <b>Total Provinsi</b> | <b>9.735</b> | <b>11.372</b> | <b>15.810</b> | <b>22.853</b> | <b>24.495</b> | <b>28.347</b> | <b>27.296</b> | <b>24.620</b> | <b>22.944</b> | <b>20.725</b> | <b>16.512</b> | <b>12.586</b> | <b>237.297</b> |

#### B. Data Produksi Perikanan Budidaya 2025 (dalam Ton)

| Kabupaten/Kota        | Jan          | Feb          | Mar          | Apr          | Mei          | Jun          | Jul          | Agt          | Sept         | Okt          | Nov          | Des        | Total Tahunan |
|-----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|---------------|
| Kota Pangkal Pinang   | 54           | 53           | 64           | 70           | 76           | 68           | 57           | 54           | 51           | 53           | 55           | 38         | 713           |
| Kab. Bangka           | 194          | 192          | 231          | 251          | 274          | 244          | 204          | 196          | 182          | 190          | 199          | 135        | 2.492         |
| Kab. Bangka Barat     | 161          | 160          | 193          | 209          | 228          | 203          | 170          | 163          | 152          | 158          | 166          | 113        | 2.176         |
| Kab. Bangka Selatan   | 237          | 235          | 283          | 306          | 334          | 298          | 249          | 239          | 222          | 232          | 243          | 165        | 3.043         |
| Kab. Bangka Tengah    | 269          | 267          | 321          | 348          | 380          | 339          | 283          | 272          | 253          | 264          | 277          | 188        | 3.461         |
| Kab. Belitung         | 86           | 85           | 103          | 111          | 121          | 108          | 90           | 87           | 81           | 84           | 89           | 60         | 1.105         |
| Kab. Belitung Timur   | 74           | 75           | 90           | 97           | 106          | 95           | 78           | 77           | 70           | 73           | 78           | 51         | 964           |
| <b>Total Provinsi</b> | <b>1.075</b> | <b>1.067</b> | <b>1.285</b> | <b>1.392</b> | <b>1.519</b> | <b>1.355</b> | <b>1.131</b> | <b>1.088</b> | <b>1.011</b> | <b>1.056</b> | <b>1.107</b> | <b>750</b> | <b>14.836</b> |

C. Data Target Produksi Tahun 2025 (dalam Ton)

| No | Uraian             | Target Produksi (Ton) |
|----|--------------------|-----------------------|
| 1. | Perikanan Tangkap  | 237.295               |
| 2. | Perikanan Budidaya | 13.836                |

D. Data Target Konsumsi Ikan Tahun 2025

| No | Uraian                 | Target    |
|----|------------------------|-----------|
| 1. | AKI (kg/kapita)        | 74,99     |
| 2. | Jumlah Penduduk (Jiwa) | 1.450.000 |

E. Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Ikan

| Uraian                               | Prognosa Ketersediaan (Ton) | Prognosa Kebutuhan (Ton) |
|--------------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| Puasa (Maret 2025)                   | 17.095                      | 9.967                    |
| Lebaran (April 2025)                 | 24.245                      | 10.874                   |
| Natal dan Tahun Baru (Desember 2025) | 13.336                      | 9.967                    |

F. Pemantauan Harga Ikan Menjelang Nataru (Pasar Pangkalpinang)

| Komoditi                | Harga Rata-Rata Saat Ini (Rp/Kg) | Harga Rata-Rata Saat Kondisi Normal (Rp/Kg) | Harga Rata-Rata Perkiraan (Rp/Kg) |            | Keterangan |
|-------------------------|----------------------------------|---|-----------------------------------|------------|------------|
|                         |                                  |   | Natal                             | Tahun Baru |            |
| <b>Ikan Segar</b>       |                                  |   |                                   |            |            |
| Selar                   | 32.000                           | 30.000                                      | 34.000                            | 35.000     |            |
| Tenggiri                | 75.000                           | 70.000                                      | 80.000                            | 85.000     |            |
| Tongkol                 | 30.000                           | 28.000                                      | 32.000                            | 33.000     |            |
| Tetengkek               | 38.000                           | 35.000                                      | 40.000                            | 42.000     |            |
| Kurisi                  | 40.000                           | 38.000                                      | 43.000                            | 45.000     |            |
| Kembung                 | 35.000                           | 32.000                                      | 37.000                            | 38.000     |            |
| Rajungan                | 95.000                           | 90.000                                      | 100.000                           | 105.000    |            |
| Udang                   | 80.000                           | 75.000                                      | 85.000                            | 90.000     |            |
| Cumi-Cumi               | 75.000                           | 80.000                                      | 80.000                            | 85.000     |            |
| <b>Ikan Asin/Awetan</b> |                                  |   |                                   |            |            |
| Terasi                  | 55.000                           | 52.000                                      | 58.000                            | 60.000     |            |
| Rusip                   | 40.000                           | 38.000                                      | 42.000                            | 45.000     |            |
| Teri Asin               | 85.000                           | 80.000                                      | 90.000                            | 95.000     |            |
| Ikan Asin               | 45.000                           | 42.000                                      | 48.000                            | 50.000     |            |
| <b>Ikan Olahan</b>      |                                  |   |                                   |            |            |
| Pempek                  | 40.000                           | 38.000                                      | 45.000                            | 50.000     |            |
| Otak-otak               | 35.000                           | 33.000                                      | 38.000                            | 40.000     |            |
| Kerupuk                 | 30.000                           | 28.000                                      | 32.000                            | 35.000     |            |

## G. Pola Permintaan Ikan

### 1. Bagaimana perkiraan pola permintaan ikan pada saat HBKN?

Pada saat Natal:

Pada periode menjelang dan saat Hari Raya Natal, permintaan ikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung cenderung meningkat dibandingkan hari normal. Peningkatan permintaan terutama terjadi pada ikan segar bernilai ekonomis tinggi serta ikan olahan, seiring meningkatnya aktivitas konsumsi rumah tangga, kegiatan keagamaan, dan pertemuan keluarga. Berdasarkan data pemantauan harga, kenaikan permintaan tercermin dari kenaikan harga rata-rata 5–10 persen dibandingkan kondisi normal.

Menjelang Tahun Baru:

Menjelang Tahun Baru, permintaan ikan diperkirakan lebih tinggi dibandingkan Natal, terutama untuk komoditas yang digunakan dalam acara kumpul keluarga, rekreasi, dan konsumsi bersama. Pola konsumsi didominasi oleh ikan segar, seafood, dan ikan olahan siap saji, sehingga harga menunjukkan kenaikan lanjutan akibat tingginya permintaan dan potensi keterbatasan pasokan akibat faktor cuaca laut.

### 2. Jenis ikan apa saja yang paling diminati (permintaannya melonjak tinggi) pada saat HBKN?

Pada saat Natal : Tenggiri, Udang, Cumi-Cumi, Kembung, dan Selar

Menjelang Tahun Baru : Tenggiri, Udang, Cumi-Cumi, Kembung, dan Rajungan

### 3. Apakah ada adat/kebiasaan penggunaan jenis ikan tertentu/menu ikan pada saat HBKN?

Pada saat Natal :

Pada perayaan Natal, masyarakat cenderung menyajikan menu ikan segar dan olahan sebagai bagian dari hidangan keluarga. Ikan seperti tenggiri, kembung, udang, dan cumi-cumi banyak digunakan sebagai menu utama, sementara ikan asin dan terasi digunakan sebagai pelengkap masakan tradisional.

Menjelang Tahun Baru :

Terdapat kebiasaan konsumsi makanan bersama yang praktis dan siap saji. Produk olahan seperti pempek, otak-otak, dan kerupuk ikan menjadi pilihan utama, disertai konsumsi seafood segar (udang, rajungan, dan cumi-cumi) untuk acara kumpul keluarga dan masyarakat.

## H. Analisis terhadap inflasi daerah

Berdasarkan data resmi BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sepanjang tahun 2025 tingkat inflasi year-on-year di provinsi ini berkisar dari deflasi hingga moderat positif, misalnya provinsi mencatat inflasi tahunan 2,05 % pada Juli 2025 dengan andil kelompok makanan, minuman dan tembakau meningkat, serta secara desimal Provinsi mencatat skenario apakah inflasi atau deflasi pada bulan lain namun komoditas perikanan seperti ikan selar dan ikan segar lainnya tercatat justru memberikan andil terhadap *deflasi* pada tingkat lokal (misalnya selar di Pangkalpinang yang menjadi penyumbang deflasi pada Agustus 2025) secara

bulanan, sementara komoditas konsumsi lain seperti daging ayam ras, cabai merah, dan bahan pokok lain menjadi penyumbang utama inflasi dalam kelompok makanan dan minuman yang mendorong tingkat inflasi tahunan (IHK) provinsi. Selain itu, di Kabupaten Belitung komoditas seperti ikan tongkol juga tercatat sebagai salah satu penyumbang deflasi m-to-m pada November 2025, sementara komoditas lain seperti ikan bulat dan ikan selar justru menjadi penyumbang inflasi y-on-y di periode yang sama. Dengan demikian, jenis ikan yang berkontribusi pada penurunan harga/deflasi mencakup ikan selar, kerisi, dan ikan tongkol pada periode tertentu menurut rilis statistik BPS di daerah.

Dengan demikian dalam konteks inflasi daerah, harga ikan segar tidak muncul sebagai penyumbang inflasi utama secara tahunan, dan beberapa jenis ikan bahkan membantu menekan inflasi pada periode tertentu, sehingga implikasinya adalah bahwa fluktuasi harga ikan lebih dipengaruhi oleh dinamika musiman permintaan dan ketersediaan daripada menjadi pendorong utama kenaikan indeks harga konsumen di Bangka Belitung.